

REPRESENTASI KARTU POS «*Советская Космонавтика*» [*Sovetskaja Kosmonavtika*] PADA MASA PERANG DINGIN

Novia Pujiastuti^{1,*}, & Mochamad Aviandy²

¹Program Studi Rusia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, Depok,

²Departemen Susastra, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, Depok,
Jawa Barat, 16424

Pos-el: ¹novia.pujia@gmail.com, ²aviandy@ui.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas representasi kekuatan Uni Soviet dalam eksplorasi ruang angkasa pada masa Perang Dingin melalui kartu pos «*Советская Космонавтика*» [*Sovetskaja Kosmonavtika*] yang dipublikasikan pada tahun 1972. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bentuk-bentuk kekuatan Uni Soviet dalam eksplorasi ruang angkasa pada masa Perang Dingin melalui gambar yang ada pada kartu pos «*Советская Космонавтика*» [*Sovetskaja Kosmonavtika*]. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka yang dipadukan dengan *the circuit of circle* milik Stuart Hall. Melalui *the circuit of circle* milik Stuart Hall ditemukan bentuk-bentuk kekuatan Uni Soviet dalam eksplorasi ruang angkasa dan pengembangan teknologi oleh ilmuwan Uni Soviet pada masa Perang Dingin. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kartu pos «*Советская Космонавтика*» [*Sovetskaja Kosmonavtika*] merepresentasikan bentuk kekuatan Uni Soviet dalam eksplorasi dan pengembangan teknologi ruang angkasa serta terjadi pergeseran makna eksplorasi ruang angkasa yang merupakan bentuk pengembangan sains menjadi alat untuk menunjukkan kekuatan politik di ranah internasional dan penyebaran komunisme ke seluruh dunia.

Kata Kunci: Kartu Pos, Representasi, Eksplorasi Ruang Angkasa, Uni Soviet, Perang Dingin

ABSTRACT

This research examines the representation of the Soviet Union's power in space exploration during the Cold War through images on «Советская Космонавтика» [Sovetskaja Kosmonavtika] postcard published in 1972. The aim of this research is to discover the form of Soviet Union's power in space exploration through images on «Советская Космонавтика» [Sovetskaja Kosmonavtika] postcard. This research uses library study method combined with Stuart Hall's the circuit of culture. Through the circuit of culture discovered the form of Soviet Union's power in space exploration and technology development by Soviet scientists during the Cold War. The results of this research prove that «Советская Космонавтика» [Sovetskaja Kosmonavtika] postcard represents the form of Soviet Union's power in space exploration and there were shift of space exploration meanings into a form of showing international political power and spreading communism to the world.

Keywords: Postcard, Representation, Space Exploration, Soviet Union, Cold War.

A. PENDAHULUAN

Kartu pos pertama kali dipublikasikan di Austria sebagai alat korespondensi antar kerajaan di Eropa. Kartu pos pada saat itu masih berupa kertas biasa yang belum memiliki gambar. Pada tahun 1842 Kerajaan Inggris menjadi yang pertama menggunakan gambar dalam kartu pos (Rowley, 2009:126). Mereka menggunakan potret keluarga kerajaan untuk melakukan korespondensi pribadi antar kerajaan di Eropa dan produksi kartu pos bergambar hanya bersifat pribadi. Berdasarkan *cartes-de-visite*¹ membuat potret keluarga kerajaan pada kartu pos menjadi suatu bentuk budaya populer. Inovasi ini menandai demokratisasi sejati dari gambar visual, karena memungkinkan raja untuk terus-menerus terlihat, untuk pertama kalinya, dalam media yang dapat dibeli oleh khalayak ramai (Rowley, 2009:128).

Sepanjang akhir abad ke-19, para ahli fotografi, pembuat kertas, tipografi, dan percetakan memproduksi ilustrasi yang indah, menyebabkan proses ini menghasilkan sebuah produk iklan, buku tahunan, peta, kalender, kartu dagang, dan kartu pos (Barnadette, 2008:78). Kartu pos menjadi salah satu media untuk promosi suatu negara. Kartu pos memberikan lebih banyak informasi mengenai bangunan, tempat-tempat bersejarah, masyarakat, dan tata ruang negara dalam retropeksi. Dalam konteks ini, kartu pos memainkan peran memori visual (Karabacak, 2014:266).

Kartu pos pertama kali masuk Rusia pada masa Dinasti Romanov. Kedekatan Dinasti Romanov dan Kerajaan Inggris menandai perkembangan korespondensi melalui kartu pos. Mereka percaya bahwa penggunaan gambar diri pada kartu pos bukan suatu tindakan yang membahayakan entitas keluarga kerajaan (Rowley, 2009:127). Pada akhir abad ke-19 kartu pos menjadi suatu bentuk budaya populer di Rusia karena penggunaan potret keluarga kerajaan menjadi tema utama pada kartu pos di Rusia. Kartu pos membuat gambar keluarga kerajaan menjadi suatu hal yang dapat dinikmati oleh khalayak ramai.

Eksistensi kartu pos di Rusia mengalami pergeseran makna. Kartu pos telah bertransformasi bukan hanya sekadar alat korespondensi antar keluarga kerajaan dan promosi suatu negara, tetapi memainkan peran penting dalam penyebaran suatu ideologi. Potret keluarga Dinasti Romanov sering dijadikan bentuk penyebaran ideologi. Penggunaan gambar keluarga Dinasti Romanov merepresentasikan gambaran ideal tentang keharmonisan dan kekuatannya di Rusia (Rowley, 2009:130). Penggunaan kartu pos sebagai media propaganda dipertegas oleh Dinasti Romanov ketika mereka mencetak kartu pos bertemakan *xenophobia*² pada Perang Ruso-Jepang. Kartu pos digunakan sebagai media pembangkit semangat perasaan patriotik untuk memenangkan perang melawan Jepang. Rusia juga menggunakan kartu pos sebagai media penyebaran ideologi masa Perang Dunia I. Penggunaan kartu pos ini

¹ *Carte-de-visite* merupakan foto kecil dan murah yang pertama dicetak di atas kertas yang ditemukan di Paris pada tahun 1854.

² *Xenophobia* adalah perasaan benci terhadap orang asing atau sesuatu yang belum dikenal.

memberikan gambaran sekilas tentang perang propaganda yang menyertai pertempuran. Ada bukti ide yang berinteraksi dalam dialog visual (Danielson, 2014:151).

Pasca runtuhnya Kekaisaran Rusia, Kaum Bolshevik juga menggunakan kartu pos sebagai media propaganda, yaitu mereka mencetak kartu pos bertemakan etnosentrisme pada masa perang sipil untuk membangkitkan semangat nasionalisme dan patriotisme bangsa Rus dalam melawan bangsa Non-Rus. Penggunaan kartu pos sebagai media propaganda memasuki masa puncak pada Perang Dunia II. Setelah Perang Dunia II, dunia memasuki periode Perang Dingin. Perang Dingin membagi dua kekuatan utama, yaitu Amerika Serikat dan Uni Soviet. Pada masa Perang Dingin ini, Amerika Serikat dan Uni Soviet berusaha untuk menyebarkan pengaruh dan kekuatan ke seluruh dunia seperti, menanamkan ideologi, menguasai ekonomi internasional, menyebarkan persepsi global terhadap mereka, dan mengeksplorasi ruang angkasa.

Eksplorasi ruang angkasa turut menjadi bagian dari Perang Dingin. Peluncuran *Sputnik-1* pada tanggal 4 Oktober 1957 sukses membuat Barat terprovokasi dalam eksplorasi ruang angkasa. Peluncuran awal dalam eksplorasi ruang angkasa dikombinasikan dengan kecurigaan terhadap cara Soviet menggunakan teknologi peluncuran ini, dipandang sebagai alat penyebaran ideologi komunisme oleh Barat (Barnett, 2013:183). Meskipun Rusia selalu menolak bahwa mereka mengambil bagian dalam perlombaan menuju bulan, tetapi terdapat bukti bahwa kosmonot Rusia menyatakan bahwa Uni Soviet akan mengalahkan Amerika Serikat pada perlombaan menuju bulan (Brown, 2011:179).

Penolakan Uni Soviet ini tidak sejalan dengan yang mereka lakukan di kehidupan nyata. Mereka terbukti terlibat dalam eksplorasi ruang angkasa. Penerbitan kartu pos bertemakan ruang angkasa membuktikan bahwa Uni Soviet mengambil bagian dalam eksplorasi ruang angkasa. Gambar kosmonot Rusia, satelit, dan roket menjadi tema yang khas dalam kartu pos «Советская Космонавтика» [*Sovetskaja Kosmonavtika*] pada masa perlombaan ruang angkasa. Penelitian ini akan terfokuskan pada representasi kekuatan Uni Soviet dalam eksplorasi ruang angkasa pada masa Perang Dingin melalui kartu pos «Советская Космонавтика» [*Sovetskaja Kosmonavtika*] yang dipublikasikan pada tahun 1972.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Terdapat beberapa karya tulis terdahulu yang terkait dengan topik penelitian artikel jurnal ini. Artikel jurnal pertama berjudul *Russian and German "Great War" Picture Postcards* karya Elena Danielson. Artikel jurnal ini dipublikasikan pada tahun 2016. Objek penelitian dari artikel ini adalah gambar kartu pos ketika Perang Patriotik antara Rusia dan Jerman pada Perang Dunia II. Danielson menjelaskan bahwa Pemerintah Rusia menerbitkan kartu pos sebagai media propaganda. Pemerintah Rusia mencetak gambar bertemakan

nasionalisme dan patriotisme untuk membangkitkan semangat dalam perang. Danielson menegaskan penggunaan kartu pos sebagai media propaganda karena kartu pos praktis, lebih representatif, dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan pesan secara langsung serta pribadi sehingga kartu pos menjadi komunikator ide politik yang menarik dan efisien.

Selanjutnya, artikel jurnal berjudul *Postcards and Propaganda: Cartographic Postcards as Soft News Images of the Russo-Japanese War* karya Carlson Jon. Artikel ini dipublikasikan pada tahun 2009. Carlson menjelaskan Pemerintah Rusia mempublikasikan kartu pos bertema *xenophobia* untuk membangkitkan perasaan patriotik melawan Jepang. Carlson mengatakan bahwa kartu pos menjadi salah satu dokumen penting bidang sejarah, ilmu sosial, studi media, budaya populer, dan sosial politik. Penggunaan kartu pos sebagai *soft news* karena kartu pos memiliki ukuran kecil, layak dijadikan dokumen sejarah, dan mudah untuk dipelajari serta diteliti. Dalam penelitian tersebut ditemukan fakta bahwa Pemerintah Rusia menggunakan kartu pos sebagai *soft news* karena kartu pos merupakan benda yang umum dan lambang dari kelas pekerja yang pada saat itu didominasi oleh budak.

Skripsi yang ditulis oleh Inge Agustin merupakan salah satu skripsi yang menggunakan teori representasi milik Stuart Hall. Skripsi tersebut berjudul *Representasi Rote Armee Fraktion dan Generasi 68 Dalam Film Die fetten Jahre sind vorbei* yang dipublikasikan pada tahun 2010. Agustin melakukan penelitian terhadap *Rote Armee Fraktion*³ melalui film *Die fetten Jahre sind vorbei* dengan menerapkan teori representasi dan identitas milik Stuart Hall. Penerapan teori Stuart Hall oleh Agustin bertujuan untuk menemukan bentuk representasi kehidupan generasi 68 pada masyarakat Jerman Barat. Hasil dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa tokoh-tokoh yang terdapat dalam film tersebut merepresentasikan yaitu, (1) Pemuda yang memiliki idealisme akan dunia yang bebas dari penindasan; (2) Penentang kapitalisme dan pudarnya idealisme setelah dewasa; (3) Refleksi kesenjangan sosial dan perilaku konsumtif masyarakat Jerman Barat; dan (4) Televisi sebagai media penyebaran ideologi.

Pemaparan pada penelitian terdahulu lebih menjelaskan fungsi propaganda dan *soft news* kartu pos di Rusia serta penerapan teori representasi dan identitas milik Stuart Hall pada sebuah film. Pembeda dari penelitian terdahulu adalah penelitian ini menerapkan *the Circuit of Culture* milik Stuart Hall yang lebih terfokuskan mengenai kekuatan dan posisi Uni Soviet ketika Perang Dingin melalui representasi gambar yang terdapat pada kartu pos yang berjudul «Советская Космонавтика» [*Sovetskaja Kosmonavtika*] yang dipublikasikan pada tahun 1972. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah kartu pos Uni Soviet yang berjudul «Советская Космонавтика» [*Sovetskaja Kosmonavtika*]. Kartu pos Uni Soviet yang

³ Merupakan kelompok anarkis-militan yang muncul di Jerman Barat pada tahun 1968 yang mengklaim berjuang untuk menghapuskan perbedaan kelas di masyarakat Jerman Barat (dikutip dari Skripsi Agustin, Inge. (2010). *Representasi Rote Armee Fraktion dan Generasi 68 Dalam Film Die fetten Jahre sind vorbei*. Depok: Universitas Indonesia)

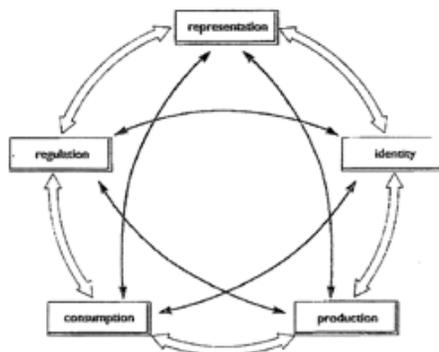
berjudul «Советская Космонавтика» [*Sovetskaja Kosmonavtika*] diunduh pada laman daring <http://epizodsspace.airbase.ru> dan berjumlah 28. Alasan memilih laman daring Rusia tersebut yaitu, pada laman daring tersebut tertera penjelasan teknologi ruang angkasa terkait dengan eksplorasi ruang angkasa yang dilakukan oleh Uni Soviet, sehingga memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi penelitian yang dilakukan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitan (Zed, 2008:3) dipadukan dengan *the Circuit of Culture* milik Stuart Hall. Metode studi pustaka digunakan untuk mencari dan mengumpulkan informasi terkait eksplorasi ruang angkasa Uni Soviet pada masa Perang Dingin. Penggunaan *the Circuit of Culture* milik Stuart Hall adalah untuk menemukan representasi kekuatan Uni Soviet pada masa perlombaan ruang angkasa melawan Amerika Serikat. Cara menganalisis kartu pos tersebut, sebagai berikut: (1) Mengunduh kartu pos melalui laman daring <http://epizodsspace.airbase.ru>; (2) Melakukan identifikasi jenis eksplorasi ruang angkasa yang dilakukan Uni Soviet; (3) Mencari dan mengumpulkan data terkait eksplorasi ruang angkasa dan situasi Perang Dingin pada masa itu; (4) Mencatat hasil temuan yang diperoleh; (5) Menganalisis data menggunakan *the Circuit of Culture* milik Stuart Hall; dan (6) Menyimpulkan hasil penelitian.

1. Representasi Stuart Hall

Hall menjelaskan tentang *the Circuit of Culture* dalam merepresentasikan benda dikehidupan nyata. Sistem representasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi suatu fenomena kebudayaan.



Ilustrasi *the Circuit of Culture* Stuart Hall oleh Du Gay

- (1) Representasi merupakan cara untuk memahami suatu bentuk budaya. Menurut Hall, Representasi adalah produksi makna dari konsep yang terdapat dalam pikiran kita melalui bahasa. Hall menyatakan bahwa terdapat hubungan antara konsep dan bahasa yang menyebabkan kita mampu untuk mengacu pada sesuatu yang nyata seperti objek, manusia, kejadian, ataupun benda imajinasi (Hall, 1997:18). Representasi menjadi bagian penting dalam proses produksi dan pertukaran makna.
- (2) Identitas terkait dengan kesamaan budaya yang memainkan peran penting karena kesamaan budaya membuat kita memahami konsep yang sama mengenai suatu benda, seperti konsep pohon, kursi, cinta, dan kematian. Akan tetapi sekumpulan konsep ini tidak akan berjalan sempurna tanpa adanya bahasa. Bahasa membuat kita dapat memproduksi dan bertukar makna. Kesamaan budaya juga harus sejalan dengan kemampuan interpretasi bahasa yang sama karena cara ini membuat kita dapat memahami dan bertukar makna secara efektif.
- (3) Produksi adalah proses yang dilakukan oleh produsen dalam menyebarkan budaya. Ketika kesamaan budaya dan bahasa sudah sejalan dan diinterpretasikan menjadi satu hal yang sama, maka proses penyebaran dan produksi suatu budaya dapat diterima oleh masyarakat tertentu. Dalam hal ini produsen berusaha menyampaikan pesan untuk tujuan tertentu atau disebut encode.
- (4) Konsumsi terjadi ketika masyarakat yang menjadi target dari produsen telah dapat menafsirkan dan memahami pesan yang dikomunikasikan atau disebut decode. Dalam hal ini latar belakang budaya menjadi faktor penting dalam menafsirkan tanda dan simbol tertentu, seperti warna merah pada masyarakat Rusia berarti simbol keindahan, sedangkan pada masyarakat Indonesia berarti simbol keberanian.
- (5) Regulasi terkait dengan campur tangan pembuat peraturan atau pemerintah. Pemerintah dapat menggunakan kekuasaan dan kekuatan untuk membuat dan mengatur suatu budaya demi kepentingan golongan atau negara. Kondisi ini dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki negara atau menunjukkan kekuatan negara ke pada dunia.

Hall juga menegaskan bahwa bahasa mampu melakukan itu semua dengan sistem representasi. Pada bahasa, kita menggunakan tanda dan simbol tidak hanya dalam bentuk tulisan, tetapi dalam bentuk suara, not musik, gambar, dan foto (Hall, 1997:2). Tanda mewakili konsep, ide, dan perasaan sehingga memungkinkan orang lain untuk memecahkan kode atau menafsirkan makna dengan cara yang diharapkan sama dengan yang kita lakukan. Fotografi merupakan sistem representasi yang menggunakan gambar pada kertas peka cahaya untuk mengkomunikasikan makna foto kepada orang tertentu (Hall, 1997:5). Menurut Hall, representasi erat hubungannya dengan identitas dan pengetahuan. Manusia yang menganggap dirinya bagian dari satu budaya dan bahasa akan mengalami kesulitan

untuk memahami konsep dan bahasa dari budaya lain. Perbedaan ide-ide dan gambaran tentang dunia kita telah diwakili oleh sebuah identitas atau budaya nasional (Hall, 1997:6).

D. HASIL TEMUAN

Kartu pos Uni Soviet yang berjudul «Советская Космонавтика» [*Sovetskaja Kosmonavtika*] dalam penelitian ini diunduh pada laman daring <http://epizodsspace.airbase.ru>. Kartu pos tersebut dipublikasikan pada tahun 1972. Pada kartu pos tersebut terdapat gambar-gambar yang bertemakan ruang angkasa. Hal ini dapat dibuktikan dengan temuan gambar, antara lain:

No.	Gambar	Jumlah
1.	Satelit	9
2.	Astronot	1
3.	Roket Antariksa	21
3.	Ruang Angkasa	24
4.	Bumi	11
5.	Bulan	5
6.	Bintang	Tak terhingga
8.	Anjing Ruang Angkasa	2
9.	Stasiun Ruang Angkasa	10
10.	Planet Mars	1
11.	Planet Venus	3

Tabel 1.1 Jumlah Gambar Bertemakan Ruang Angkasa

Selain itu pemerintah Uni Soviet juga memasukkan simbol-simbol yang menandakan bahwa kartu pos ini diterbitkan oleh Pemerintah Uni Soviet, antara lain:

No.	Simbol	Jumlah
1.	Ilmuwan Soviet	30
2.	Tulisan CCCP /SSSR/	2
3.	Strelka dan Belka	1

Tabel 1.2 Jumlah Simbol Uni Soviet

Representasi Eksplorasi dan Teknologi Ruang Angkasa Uni Soviet

Persaingan bidang ruang angkasa antara Uni Soviet dan Amerika Serikat dimulai saat Uni Soviet berhasil meluncurkan *Sputnik-1* pada tanggal 4 Oktober 1957. Rencana peluncuran itu sudah diumumkan sejak tahun 1955, namun Barat menganggap berita itu hanya sekadar rencana saja. Peluncuran *Sputnik-1* dianggap sebagai sebuah ancaman bagi posisi Barat. Kemudian peluncuran *Sputnik-2* dan seekor anjing yang bernama *Laika* sukses membuat Barat terprovokasi dalam eksplorasi ruang angkasa. Peluncuran *Sputnik* dan seekor anjing ke ruang angkasa merupakan sebuah bentuk ancaman yang menunjukkan kebiadaban Komunisme (Barnett, 2013:190). Barnett juga mengatakan peluncuran *Sputnik* merupakan bentuk kemenangan propaganda Khrushchev. Persaingan ini juga ditunjukkan oleh

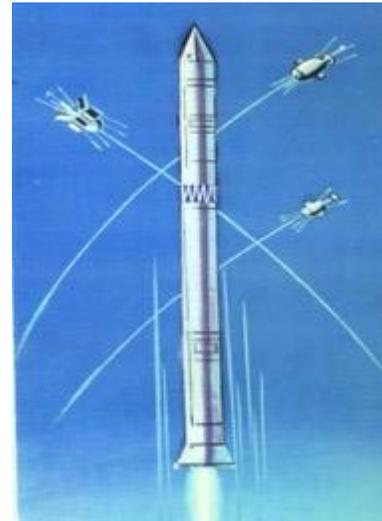
pemerintah Uni Soviet dengan mencetak kartu pos yang berjudul «*Советская Космонавтика*» [*Sovetskaja Kosmonavtika*] melalui laman daring <http://epizodsspace.airbase.ru> pada tahun 1972. Gambar bertemakan ruang angkasa menjadi tema yang terus dicetak dan didistribusikan. Peran kartu pos menjadi penting karena kartu pos praktis dibawa dan menjadi media penyebaran informasi yang efektif dan efisien.

Kartu pos yang berjudul «*Советская Космонавтика*» [*Sovetskaja Kosmonavtika*] merepresentasikan kekuatan dan posisi Uni Soviet pada perlombaan eksplorasi ruang angkasa. Hal ini dibuktikan melalui gambar yang terdapat di kartu pos yang berjudul «*Советская Космонавтика*» [*Sovetskaja Kosmonavtika*]. Gambar astronot, ruang angkasa, dan roket menjadi tema utama. Pemerintah Uni Soviet berusaha melakukan eksplorasi ruang angkasa dan menunjukkan teknologi yang digunakannya, yaitu:

1. Posisi Penting Peluncuran *Sputnik-1*



Kartu Pos *Sputnik-1*



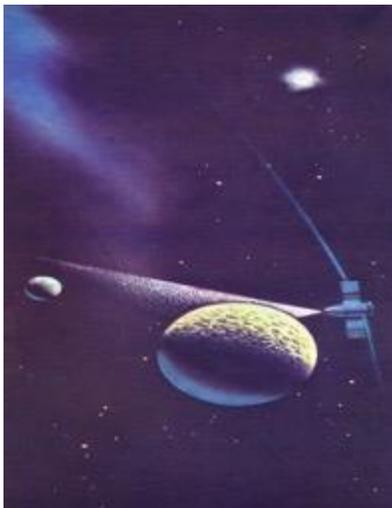
Kartu Pos Teknologi *Sputnik*

Rancangan penjelajahan ruang angkasa sudah ada sejak masa Dinasti Romanov. Tsiolkovsky merupakan ilmuwan pertama yang meneliti dan merancang satelit ruang angkasa pada tahun 1883 di Rusia. Pada tahun 1903, Tsiolkovsky mempublikasikan buku yang berjudul “*The Study of World Spaces by Jet Instruments*” yang menjadi cikal bakal para ilmuwan Soviet untuk merancang program eksplorasi ruang angkasa. Kemudian masa pemerintahan Khrushchev, Uni Soviet berhasil mengejutkan dunia dengan meluncurkan *Sputnik-1* pada tanggal 4 Oktober 1957. Peluncuran *Sputnik-1* berhasil memprovokasi Barat dalam eksplorasi ruang angkasa. Menurut Barnett, peluncuran ini merupakan awal pemikiran baru dari kemustahilan dan fantasi untuk mengeksplorasi ruang angkasa menjadi suatu hal yang bersifat ilmiah (Barnett, 2013:184). Terdapat 2 kartu pos bergambar *Sputnik-1* dan teknologi *Sputnik* pada kartu pos yang berjudul «*Советская Космонавтика*» [*Sovetskaja*

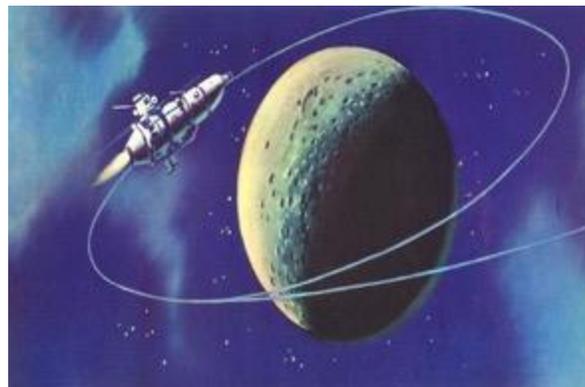
Kosmonavtika/. Gambar tersebut mengisyaratkan bahwa Uni Soviet berusaha menunjukkan keberhasilan peluncuran satelit buatan pertama ke ruang angkasa.

Kartu pos sangat mudah didapatkan dan didistribusikan, hal ini yang berusaha dimanfaatkan oleh pemerintah Uni Soviet. Dengan mencetak kartu pos bergambar *Sputnik* secara tidak langsung pemerintah Uni Soviet ingin melakukan hal tertentu, antara lain: (1) Menunjukkan kekuatan Uni Soviet pada masa Perang Dingin melawan Barat, khususnya Amerika Serikat; (2) Menekan posisi Amerika Serikat di ranah internasional; (3) dan Menunjukkan kemunduran Barat pasca Perang Dunia II. Tujuan tersebut berhasil dilakukan karena Amerika Serikat mengakui terjadi kesenjangan teknologi diakibatkan perilaku konsumerisme pada masyarakat dengan mengorbankan kemajuan teknologi dan ilmiah (Dickson dalam Barnett, 2013:186). Kemudian Inggris juga mengakui bahwa peluncuran *Sputnik-1* merupakan bentuk kegagalan dalam merebut pengaruh internasional dan meningkatkan ekonomi Barat (Harison dalam Barnett, 2013:187).

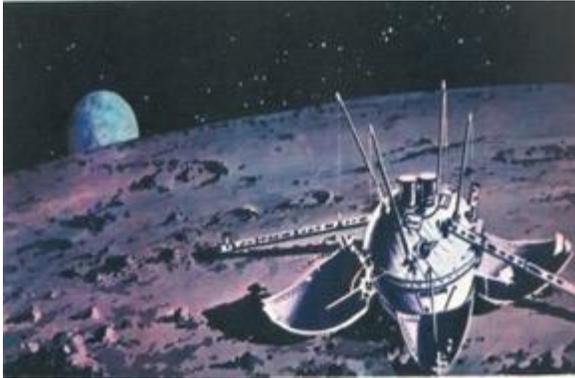
2. Ekplorasi Bulan



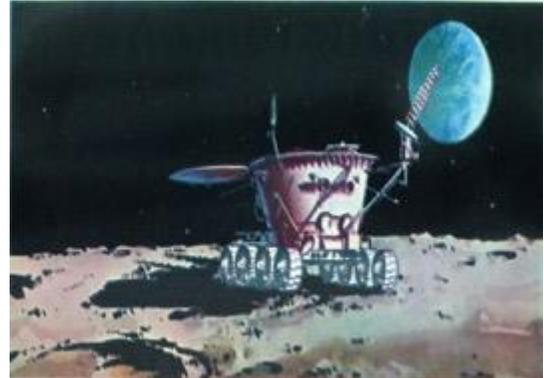
Kartu Pos Potret Bulan



Kartu Pos Luna-10



Kartu Pos Luna-13



Kartu Pos Lunokhod-1



Kartu Pos Stasiun Automatik Bulan



Kartu Pos Stasiun Zond

Sergey Korolev, ketua OKB-1⁴, mengajukan gagasan konkret untuk eksplorasi bulan kepada pemerintah Uni Soviet pada tanggal 28 Januari 1958. Gagasan yang diajukan Korolev yaitu (1) Pendaratan rudal balistik di bulan; dan (2) Memotret penampakan bulan dan orbitnya. Rudal balistik yang berfungsi untuk mengeksplorasi bulan diberi nama *Luna*. Terdapat 6 kartu pos yang bergambar Rudal Balistik *Luna* dan bulan. Tujuan dicetak kartu pos tersebut adalah untuk mengindikasikan ekplorasi bulan yang akan dilakukan setelah kesuksesan peluncuran *Sputnik-1* pada tanggal 4 Oktober 1957. Para ilmuwan Soviet meluncurkan *Luna 2* dan *Luna 3* pada tahun 1958. Pemerintah Soviet telah selangkah lebih unggul dalam eksplorasi bulan. Hal ini dibuktikan dengan kesuksesan peluncuran *Luna 2* dan *Luna 3* pada tahun 1958 yang berhasil memotret penampakan bulan, namun belum dapat menampilkan bentuk utuh dari bulan. Sedangkan di pihak Amerika Serikat, mereka telah

⁴ OKB-1 merupakan biro perancang yang bertugas untuk memimpin pengembangan rudal balistik dan pesawat ruang angkasa.

gagal meluncurkan *Ranger 1* sampai *Ranger 5* untuk mengeksplorasi bulan sepanjang tahun 1961 – 1962.

OKB-1 mengembangkan teknologi rudal balistik untuk melakukan misi pendaratan di bulan. Sepanjang tahun 1965 *Luna-5* dan *Luna-6* gagal mendarat di bulan. Pada tanggal 31 Januari 1966 *Luna-9* berhasil untuk pertama kalinya mendarat di bulan dengan sempurna. Sepanjang tahun 1966 para ilmuwan Soviet mencoba untuk mengamati orbit bulan. Misi ini berhasil dilakukan dengan meluncurkan beberapa rudal balistik, yaitu: (1) *Luna-10* pada tanggal 31 Maret 1966 berhasil untuk pertama kali mengamati orbit bulan; (2) *Luna-11* pada tanggal 24 Agustus 1966 dan *Luna-12* pada tanggal 22 Oktober 1966 sukses mengamati orbit bulan; dan (3) *Luna-13* pada tanggal 21 Desember 1966 sukses mendarat di bulan. Pemerintah Uni Soviet mencetak kartu pos bergambar *Luna-10* dan *Luna-13* karena kartu pos tersebut menunjukkan peristiwa penting yang dilakukan oleh ilmuwan Soviet dalam eksplorasi bulan melawan Amerika Serikat yaitu, (1) Rudal balistik pertama yang berhasil mengorbit di bulan dengan *Luna-10* dan (2) Rudal balistik kedua yang berhasil mendarat di bulan dengan *Luna-13*.

Eksplorasi bulan dan penggunaan rudal balistik sebagai teknologi ruang angkasa ini berhasil menunjukkan keunggulan Uni Soviet di bawah pemerintahan Khrushchev dengan menjadi yang pertama dalam beberapa aspek, yaitu (1) Menampilkan potret penampakan sebagian bentuk bulan; (2) *Luna 9* berhasil mendarat dengan sempurna di bulan pada tanggal 31 Januari 1966, sedangkan Amerika Serikat meluncurkan *Surveyor 1* dan mendarat di bulan pada tanggal 30 Mei 1966; dan (3) *Luna 10* berhasil mengamati orbit bulan pada tanggal 31 Maret 1966, sedangkan Amerika Serikat melakukan itu pada tanggal 10 Agustus 1966 dengan *Lunar Orbiter 1*. Eksplorasi bulan yang dilakukan oleh pemerintah Uni Soviet telah bergeser makna menjadi alat untuk menunjukkan kekuatan dan posisi mereka ke seluruh dunia, terutama Barat.

3. Hewan Penjelajah Ruang Angkasa Pertama

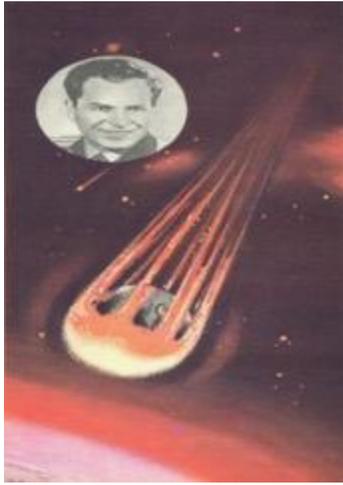


Kartu Pos *Sputnik-2* dan *Strelka - Belka*

Pada kartu pos yang berjudul «*Советская Космонавтика*» [*Sovetskaja Kosmonavtika*] terdapat 1 kartu pos bergambar *Sputnik-2* dan 2 ekor anjing Uni Soviet, *Strelka* dan *Belka*. Kartu pos tersebut merepresentasikan bahwa pemerintah Uni Soviet akan meluncurkan *Sputnik-2* dan anjing ke ruang angkasa. Kesuksesan peluncuran *Sputnik-1* tidak membuat ilmuwan Soviet berhenti berinovasi dan tetap melakukan eksplorasi ruang angkasa. Pada tanggal 3 November 1957, Uni Soviet terbukti meluncurkan *Sputnik-2* dan seekor anjing, *Laika*. Peluncuran hewan ke ruang angkasa pertama kali dilakukan oleh Uni Soviet. Tujuan dilakukan peluncuran anjing ini adalah untuk memastikan keamanan manusia jika mereka menjelajah ruang angkasa.

Seekor anjing dianggap memiliki pola kedekatan dan interaksi dengan manusia. Dalam kasus anjing antariksa, para peneliti percaya bahwa penerbangan antariksa yang dilakukan anjing dan komitmen mereka untuk mengembangkan peralatan dan sistem yang akan membawa mereka melampaui atmosfer Bumi dan mengembalikannya dengan aman (Nelson, 2017:81). Peluncuran anjing ini dapat menggambarkan keadaan dan kemungkinan yang terjadi pada manusia ketika berada di ruang angkasa dan kembali ke Bumi. Sudut pandang biologis reaksi sirkulasi darah dan bernapas dalam anjing selama keadaan yang tidak terduga sangat mirip dengan reaksi manusia. Anjing juga dapat menerima tes yang berkepanjangan yang akan ditolak oleh simpanse; Pada umumnya anjing lebih disiplin dan stabil secara emosional (Burchett dan Purdy, 1961:66). Akan tetapi bagi Barat, peluncuran *Sputnik* dan seekor anjing ke ruang angkasa merupakan sebuah bentuk ancaman yang menunjukkan kebiadaban Komunisme (Barnett, 2013:190). Barat memandang ini sebagai kebiadaban Komunisme karena pemerintah Soviet menggunakan anjing sebagai objek uji coba. Anjing dalam tradisi Barat merupakan sahabat manusia, pelindung ruang domestik, pendamping perburuan, atau penjaga binatang ternak (Lazar dkk, 2015:101). Akan tetapi ilmuwan Soviet tetap melanjutkan misi meluncurkan hewan ke ruang angkasa, yaitu *Belka* dan *Strelka* pada tanggal 19 Agustus 1960. *Belka* dan *Strelka* menjadi program hewan ke ruang angkasa kedua yang berhasil dilakukan oleh Uni Soviet. Misi pengiriman hewan ke ruang angkasa berlanjut sampai tahun 1961. Hal ini tetap dijalankan demi ambisi Soviet untuk mengirim manusia ke ruang angkasa.

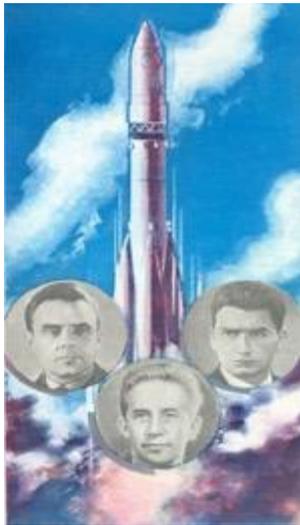
4. Wacana Penjelajahan Manusia ke Ruang Angkasa



Kartu Pos *Vostok-2*



Kartu Pos *Vostok-3* dan *Vostok-4*



Kartu Pos Teknologi *Voskhod*



Kartu Pos *Voskhod-2*

Terdapat 4 kartu pos bergambar kapal antariksa dan ilmuwan Uni Soviet pada kartu pos yang berjudul «Советская Космонавтика» [*Sovetskaja Kosmonavtika*]. Kesuksesan peluncuran hewan ke ruang angkasa dapat mengindikasikan bahwa gambar tersebut menunjukkan ilmuwan Soviet akan mengirim manusia untuk menjelajah ruang angkasa. Hal itu terbukti pada tanggal 12 April 1961 Yuri Gagarin, astronot Rusia, sukses menjadi penjelajah ruang angkasa pertama kali dengan *Vostok-1 Capsule*. Penjelajahan ruang angkasa oleh manusia pertama kali berhasil mengejutkan Barat. Orang-orang Moskow berhamburan ke jalan dan berkumpul di Lapangan Merah dengan membawa atribut bertuliskan “Semua orang ke angkasa!” (Chertok, 2009:55). Peristiwa ini menandakan keberhasilan sains dan

teknologi Uni Soviet dalam persaingan ruang angkasa dengan Amerika Serikat dan memberikan sebuah harapan untuk menunjukkan kekuatan ke seluruh dunia. Uni Soviet membuktikan bahwa manusia pertama ke ruang angkasa bukan dari Amerika atau negara Barat lainnya, tetapi manusia dari Smolensk, Rusia. Upaya kerja keras para ilmuwan Soviet telah berhasil mencapai sebuah prestasi yang tidak akan dilupakan oleh semua orang. Sejak penjelajahan tersebut, profesi astronot menjadi terkenal dan memiliki banyak penggemar. Di Uni Soviet astronot lebih terkenal dari penyanyi dan pemusik pada masa itu. Eksplorasi ruang angkasa tetap berjalan. Pada tanggal 6 Agustus 1961 *Vostok-2 Capsule* diluncurkan dan dipimpin oleh Sergey Korolev.

Setelah misi peluncuran *Vostok-2* berhasil, ilmuwan Soviet mengembangkan roket *Voskhod*. Teknologi yang digunakan *Voskhod* lebih canggih dari teknologi *Vostok*. Pada *Vostok*, ilmuwan Soviet hanya terdapat satu kursi astronot, ruangan yang begitu sempit, dan astronot tidak dapat kendali penuh dalam mengendalikan *Vostok* sehingga resiko perjalanan menjadi lebih tinggi. Perbaikan pada teknologi *Voskhod* jauh lebih signifikan, yaitu terdapat dua atau tiga kursi astronot, astronot dapat mengendalikan *Voskhod*, dan *Voskhod* juga dapat menjelajah lebih lama di ruang angkasa. Pengembangan teknologi ini meminimalisir resiko yang dapat dialami oleh astronot saat menjelajah ke ruang angkasa.

Misi peluncuran manusia pertama dan wacana manusia ke ruang angkasa membuktikan kesuksesan pemerintahan Uni Soviet yang dipimpin oleh Khrushchev. Uni Soviet berusaha membuat citra bahwa mereka dapat unggul melawan Barat. Tetapi kesuksesan program tersebut pada masa Khrushchev menyebabkan ambivalensi antara keberhasilan eksplorasi ruang angkasa dan kesejahteraan masyarakat Uni Soviet. Pemerintah dalam hal ini mengabaikan kesejahteraan masyarakatnya, alokasi dana yang besar pada program ruang angkasa Uni Soviet berbanding terbalik dengan rendahnya upah pekerja dan kelangkaan barang konsumsi. Pemerintah hanya mementingkan citra baik untuk kepentingan internasional saja karena Uni Soviet harus tetap bersaing dalam masa Perang Dingin dan menyebarkan komunisme ke seluruh dunia. Akibatnya program ruang angkasa ini bergeser makna dari eksplorasi sains dan teknologi menjadi sebuah bentuk politisasi kekuasaan dan kekuatan.

5. Teknologi Pencegah Radiasi



Kartu Pos Laboratorium *Proton-1*



Kartu Pos Stasiun *Electron-1* dan *Electron-2*

Surat kabar *Komsomol'skaya Pravda* mengkritik tentang keamanan perjalanan ruang angkasa dalam roket untuk kosmonot Soviet (James:48). Ternyata setelah sukses dengan peluncuran manusia pertama ke ruang angkasa, ilmuwan Soviet menemukan satu masalah mengenai radiasi bumi yang dapat membahayakan astronot untuk menjelajah ruang angkasa. Terdapat 2 kartu pos bergambar laboratorium dan stasiun ruang angkasa. Pemerintah Uni Soviet ternyata sedang membangun program penyelidikan bahaya radiasi saat peluncuran manusia ke ruang angkasa. Radiasi ini disebut *Earth's radiation belt*⁵. Dalam meminimalisir bahaya radiasi bagi astronot, pemerintah Uni Soviet meluncurkan Laboratorium *Proton* dan Stasiun *Electron*. Terdapat 3 program yang dijalankan dalam penelitian radiasi bumi, yaitu:

- a) Peluncuran *Electron-1* dan *Electron-2* pada tanggal 30 Januari 1964
- b) Peluncuran *Electron-3* dan *Electron-4* pada tanggal 11 Juli 1964
- c) Peluncuran Laboratorium *Proton-1* pada tanggal 16 Juli 1965

Pada program ini, ilmuwan Soviet berhasil menyumbangkan hasil yang berpengaruh dalam eksplorasi ruang angkasa. Program ini membuat para astronot dapat menentukan titik peluncuran roket ke ruang angkasa dengan meminimalisir radiasi bumi yang akan berdampak pada kesehatan mereka. Ilmuwan Soviet bekerja sama dengan ilmuwan Amerika Serikat dalam meneliti *Earth's radiation belt*. Hal ini menandakan bahwa periode *Thaw*⁶ masa Khrushchev berjalan dengan baik.

⁵ Merupakan area luas di dekat atmosfer Bumi yang di dalamnya terdapat proton dan elektron yang terperangkap oleh medan magnet Bumi. Zona ini terletak pada ketinggian dan terdiri dari partikel yang berbeda sehingga ilmuwan antariksa harus memilih dengan cermat zona aman yang meminimalisir astronot terkena dampaknya. (Dikutip dari <http://epizodsspace.airbase.ru/bibl/otkrytki/1972/01.html#25> pada tanggal 9 Mei 2019)

⁶ Merupakan periode yang terfokuskan meningkatkan dan mereformasi beberapa bidang kehidupan Uni Soviet, seperti agrikultur, industri, dan pendidikan (Lynch:76).

Misi yang dilakukan oleh Khrushchev, *peaceful coexistence*⁷, dengan Amerika Serikat menghasilkan rancangan teknologi ruang angkasa, yaitu laboratorium *Proton-1* dan Stasiun *Electron-1* dan *Electron-2*. Meskipun ide awal penelitian ini ditemukan oleh Amerika Serikat, akan tetapi Uni Soviet lebih dahulu mengembangkannya pada Bulan Juli 1958. Periode *Thaw* dimanfaatkan Khrushchev untuk memperkuat posisinya menjadi pemimpin Uni Soviet. Pengembangan teknologi *Earth's radiation belt* dimanfaatkan sebagai alat untuk menguatkan posisi Uni Soviet di ranah internasional. Terjadi pergeseran makna dalam eksplorasi ruang angkasa yang dilakukan oleh Uni Soviet, teknologi *Earth's radiation belt* bukan hanya sekadar penelitian sains, lebih dari itu Uni Soviet memanfaatkan ini sebagai kekuatan politik mereka.

6. Perempuan Penjelajah Ruang Angkasa Pertama



Kartu Pos *Vostok-5* dan *Vostok-6*

Keberhasilan peluncuran manusia pertama ke ruang angkasa tidak membuat Uni Soviet berhenti mengirim manusia ke ruang angkasa. Pada kartu pos yang berjudul «*Советская Космонавтика*» [*Sovetskaja Kosmonavtika*] terdapat foto perempuan dan roket *Vostok*. Pemerintah Uni Soviet dalam hal ini berusaha menunjukkan bahwa kehidupan perempuan Soviet setara dengan laki-laki. Mereka memberikan peluang untuk perempuan dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan politik, sains, dan pemerintahan. Kebijakan ini membuat Valentina Tereshkova menjadi perempuan pertama yang berhasil menjelajah ruang angkasa. Khrushchev memilih Tereshkova di antara 4 kandidat lainnya yaitu Ponomaryova, Kuznetsova, Solovyova, dan Yorkina. Tereshkova dianggap memiliki jiwa diplomasi dan kecerdasan yang melebihi kandidat lainnya. Tereshkova menjelajah ruang angkasa dengan *Vostok-6 Capsule* pada tanggal 16 Juni 1963 tepat dua hari setelah Valeriy Bykovskiy menjelajah dengan *Vostok-5 Capsule* pada tanggal 14 Juni 1963. Bykovskiy dan Tereshkova

⁷ Merupakan kebijakan politik luar negeri yang dilakukan dengan tujuan mengurangi konflik militer dan produksi senjata serta mengalihkan fokus untuk membangun Uni Soviet sebagai kekuatan ekonomi di pasar internasional (Lynch:75).

mencoba teknologi jaringan radio baru yang dibuat oleh Uni Soviet untuk para astronot berkomunikasi selama di ruang angkasa. Dalam persaingan ini Uni Soviet dapat direpresentasikan menang melawan Amerika Serikat karena astronot perempuan pertama Amerika Serikat menjelajah ruang angkasa pada tahun 1983 yang diwakili oleh Sally Kristen Ride.

7. Pengembangan Teknologi Prakiraan Cuaca dan Komunikasi Ruang Angkasa



Kartu Pos Satelit *Meteor*



Kartu Pos *Molniya-1*

Terdapat 2 kartu pos yang menggambarkan pengembangan teknologi ruang angkasa yang dirancang oleh ilmuwan Soviet, yaitu teknologi prakiraan cuaca dan komunikasi melalui ruang angkasa. Ilmuwan Soviet mengemukakan desain satelit komunikasi pada awal tahun 1961. Pada tanggal 23 April 1965, mereka meluncurkan *Molniya-1*. Peluncuran ini merupakan salah satu bentuk penelitian lanjutan dari *Vostok* dan *Voskhod* yang sukses meluncurkan manusia ke ruang angkasa serta berusaha menunjukkan kekuatan karena Uni Soviet selangkah tertinggal oleh Amerika Serikat melalui *Echo-1* yang diluncurkan pada tanggal 12 Agustus 1960. *Echo-1* merupakan satelit komunikasi Amerika Serikat yang dimanfaatkan untuk komunikasi melalui ruang angkasa dan pengembangan teknologi radio serta televisi. Uni Soviet melakukan hal serupa melalui program *Molniya-1* yang digagas oleh OKB-1, merupakan bentuk kerja sama antara Kementerian Komunikasi dan Kementerian Pertahanan Uni Soviet. Kementerian Komunikasi memanfaatkan *Molniya-1* untuk mengembangkan teknologi radio dan televisi di Uni Soviet, sedangkan Kementerian Pertahanan memanfaatkan ini untuk mengembangkan sistem komunikasi jarak jauh antara staf pusat dan divisi dalam memantau pengembangan senjata nuklir dan memastikan kerahasiaan program ini. Akan tetapi terlepas dari kepentingan masing-masing kementerian, *Molniya-1* juga berhasil memotret Bumi yang menunjukkan pola awan berwarna pada tanggal 18 Mei

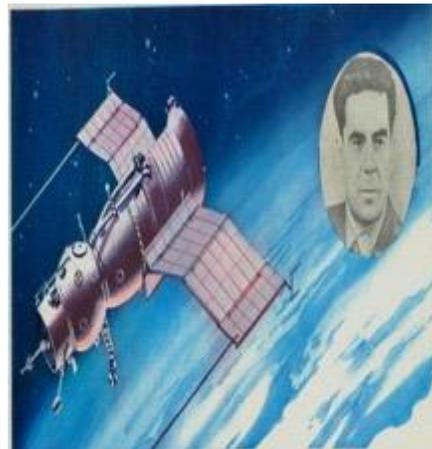
1966. Peristiwa ini membuat Uni Soviet unggul dari Amerika Serikat karena NASA baru dapat menghasilkan gambar yang serupa pada akhir tahun 1966.

Ilmuwan Soviet juga mengembangkan teknologi prakiraan cuaca. Satelit *Meteor* diluncurkan pada tanggal 27 April 1967. Satelit ini dilengkapi dengan televisi dan peralatan inframerah untuk merekam gambar salju, awan, dan es baik di siang dan malam Bumi. Data yang diperoleh dari satelit ini lebih akurat dalam meramalkan prakiraan cuaca dan memungkinkan terdeteksinya cuaca buruk, seperti angin topan dan prakiraan hujan ekstrem. Teknologi prakiraan cuaca sebenarnya sudah dikembangkan oleh Amerika Serikat sejak tahun 1951. Mereka menggunakan teknologi ini untuk mengembangkan potensi agrikultur dengan hujan buatan. Pengembangan teknologi prakiraan cuaca dan komunikasi ruang angkasa yang dilakukan oleh Uni Soviet merupakan alat untuk meningkatkan ekonomi nasional yang mengalami stagnasi pada masa Brazhnev. Teknologi ini memungkinkan Uni Soviet memperbaiki keadaan ekonomi dengan memprediksi cuaca, mengamati Bumi secara *real time*, dan memperkuat posisi di ranah internasional.

8. Wacana Manusia Mengorbit di Bumi



Kartu Pos *Kosmos-186* dan *Kosmos-188*



Kartu Pos *Soyuz-3*



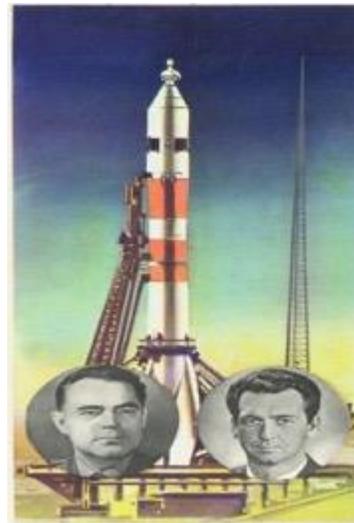
Kartu Pos *Salyut*



Kartu Pos *Soyuz-4* dan *Soyuz-5*



Kartu Pos *Soyuz-6*, *Soyuz-7*, dan *Soyuz-8*



Kartu Pos *Soyuz-9*

Wacana pengorbitan manusia di Bumi dilakukan oleh ilmuwan Soviet pada tahun 1967 – 1971. Program ini dilakukan untuk menunjang ilmu pengetahuan tentang Bumi. Terdapat 6 kartu pos yang bergambar roket antariksa untuk misi ini. Berikut misi masing-masing roket antariksa kurun waktu tahun 1967 – 1971:

- a) *Kosmos-186* dan *Kosmos-188* diluncurkan pada tanggal 30 Oktober 1976 dengan membawa misi untuk mengorbit di Bumi dan mengamati benda ruang angkasa di sekitar Bumi
- b) *Soyuz-3* diluncurkan pada Bulan Oktober 1968 dengan membawa misi untuk mengamati salju, memotret keadaan Bumi, dan menemukan gejala *typhoon* dan *cyclone*.
- c) *Soyuz-4* dan *Soyuz-5* diluncurkan pada Bulan Januari 1969 dengan membawa misi untuk mengamati Bumi secara dekat. Para astronot dalam misi ini berhasil keluar dari roket mereka dan merekam keadaan Bumi serta memotretnya.

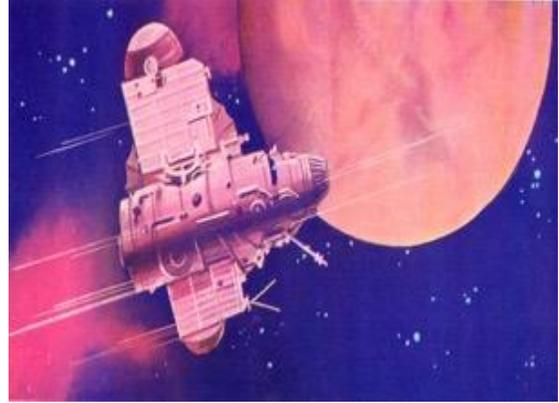
- d) *Soyuz-6*, *Soyuz-7*, dan *Soyuz-8* diluncurkan pada Bulan Oktober 1969 dengan membawa misi untuk mengamati lapisan atmosfer pada Bumi; mencatat objek geologis dan geografis Bumi; dan observasi medis astronot jika mereka keluar dari roket.
- e) *Soyuz-9* diluncurkan pada tanggal 1 Juni 1970 dengan membawa misi untuk menguji keselamatan astronot jika tinggal lebih lama di ruang angkasa. Misi ini merupakan misi terlama astronot selama di ruang angkasa, yaitu 17 hari, yang normalnya misi ke ruang angkasa hanya dilakukan selama 7 hari.
- f) *Salyut* diluncurkan pada tanggal 19 April 1971 dengan membawa misi untuk membuat stasiun pengamatan orbit Bumi dan mengamati lebih lanjut mengenai lapisan atmosfer Bumi.

Program tersebut dilakukan karena motif ekonomi dan politik. Melalui sumbangan penelitian sains tentang ruang angkasa dapat membuat posisi Uni Soviet lebih kuat di ranah internasional. Selain itu Uni Soviet dapat mengurangi dan mengalihkan dana produksi senjata yang cenderung merugikan menjadi suatu hal yang dapat meningkatkan popularitas dan mencapai misi untuk menyebarkan komunisme ke seluruh dunia.

9. Perebutan Wacana Penyelidikan Planet Venus dan Mars



Kartu Pos *Mars-1*



Kartu Pos *Venera-3*

Kartu Pos *Venera-4*Kartu Pos *Venera-5 dan Venera-6*

Eksplorasi ruang angkasa tetap berlangsung di antara dua kekuatan, yaitu Amerika Serikat dan Uni Soviet. Penyelidikan Planet Venus dan Mars menjadi program terbaru dari persaingan eksplorasi ruang angkasa. Terdapat 4 kartu pos yang bergambar Planet Mars dan Venus, ini mengindikasikan bahwa pemerintah Uni Soviet akan melakukan eksplorasi Planet Mars dan Venus. Terdapat 3 kartu pos bergambar Planet Venus. Penyelidikan pertama Planet Venus dilakukan oleh Uni Soviet dengan meluncurkan *Venera-3* pada tanggal 12 Februari 1961 setelah sebelumnya gagal. Kemudian Amerika Serikat melakukan penyelidikan juga pada tanggal 22 Juli 1962 dengan meluncurkan *Mariner 1*, akan tetapi mengalami kegagalan. Misi penyelidikan Planet Venus terus dilakukan oleh ilmuwan Soviet keberhasilan utama ilmuwan Soviet yaitu:

- a) *Venera-4* diluncurkan pada tanggal 18 Oktober 1967 berhasil memasuki atmosfer Planet Venus dan mengamati struktur Planet Venus.
- b) *Venera-5 dan Venera-6* diluncurkan pada Bulan Januari 1969 dengan membawa misi untuk mengembangkan komunikasi jarak jauh para astronot dan ilmuwan Soviet antara Planet Venus dan Bumi serta menemukan adanya unsur nitrogen dan oksigen pada Planet Venus.

Program eksplorasi Planet Venus membuat Uni Soviet berhasil menyumbangkan ilmu pengetahuan di bidang antariksa. Meskipun keadaan Uni Soviet mengalami stagnasi pada pemerintahan Brezhnev, mereka tetap melakukan inovasi untuk bersaing dengan Barat.

Hanya terdapat 1 kartu pos yang bergambar Planet Mars, yaitu *Mars-1*. Peluncuran *Mars-1* merupakan cikal bakal dari pengembangan satelit matahari buatan yang dilakukan untuk mengamati Planet Mars. Amerika Serikat dan Uni Soviet melakukan program ini dengan tujuan mengetahui peluang manusia untuk hidup di luar Planet Bumi. Pada penyelidikan Planet Mars, Amerika Serikat selangkah lebih maju dari Uni Soviet. Amerika

Serikat berhasil menyelidiki satelit alami yang dimiliki Planet Mars, yaitu *Phobos* dan *Deimos*, pada Bulan Mei 1971. Tetapi misi penyelidikan Planet Venus dan Mars oleh ilmuwan Soviet tetap berlanjut sampai tahun 1975.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan representasi gambar pada kartu pos «*Советская Космонавтика*» [*Sovetskaja Kosmonavtika*] ditemukan bentuk-bentuk eksplorasi ruang angkasa yang dilakukan oleh Uni Soviet. Melalui gambar tersebut Uni Soviet berhasil mengungguli Amerika Serikat di beberapa aspek yaitu (1) Meluncurkan satelit buatan, *Sputnik-1*, ke ruang angkasa untuk pertama kali; (2) Mengamati keadaan ruang angkasa dengan hewan; (3) Meluncurkan manusia ke ruang angkasa untuk pertama kali; (4) Astronot perempuan pertama ke ruang angkasa; (5) Memotret penampakan Bulan; dan (6) Mengembangkan teknologi komunikasi ruang angkasa. Bentuk eksplorasi ruang angkasa tersebut merupakan suatu bukti pencapaian keberhasilan pemerintahan Uni Soviet dalam bidang sains.

Eksplorasi teknologi ruang angkasa tersebut mengalami pergseran makna. Pemerintah Uni Soviet dalam hal ini memanfaatkannya untuk memperkuat posisi mereka pasca Perang Dingin, yaitu (1) Mempunyai representasi lebih baik dari Barat di ranah internasional; (2) Membuktikan kekuatan Blok Timur; (3) Merebut simpati masyarakat dunia; dan (4) Menyebarkan paham Komunisme ke seluruh dunia. Uni Soviet berhasil menunjukkan kekuatan dan posisi mereka sebagai Blok Timur dan lawan dari Amerika Serikat, walaupun pada akhirnya dunia mengetahui bahwa yang berhasil unggul dalam Perang Dingin adalah Amerika Serikat. Bukti kuat dari kemenangan Amerika Serikat yaitu runtuhnya Uni Soviet pada tanggal 26 Desember 1991.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Burchett, Wildferd dan Anthony Purdy. (1961). *Cosmonaut Yuri Gagarin: First Man in Space*. London: Hamilton&Co

Chertok, Boris. (2009). *Rockets and People: Hot Days of the Cold War*. Washington: NASA History Division

Fontana, David. (1993). *A Visual Key to Symbols and Their Meanings*. San Fransisco: Duncan Baird Publishers

Hall, Stuart. (1997). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. London: Sage Publication

Harvey, Brian. (2007). *Soviet and Russian Lunar Exploration*. Jerman: Praxis Publishing

NASA. (2011). *Venus Exploration Goals & Objectives*. Amerika Serikat: NASA

NASA. (2015). *NASA's Journey to Mars*. Amerika Serikat: NASA

Shubin, Pavel. (2017). *Venus: The Indomitable Planet*. Kemerovo: P.S. Shubin

Uri, John. (2018). *Valentina Tereshkova and Sally Ride – Women Space Pioneers*. Washington: NASA History Division

Artikel Jurnal

Andrews, James. (...). *In Search of A Red Cosmos: Space Exploration, Public Culture, and Soviet Society* (Chapter 3, 41-52)

Baker, Daniel dan Mikhail Panasyuk. (2017). *Discovering Earth's radiation belts* (Vol.70, No. 12, 45-51)

Barnett, Nicholas. (2013). *Russia Wins Space Race*. In *Media History* (Vol. 19 No. 2, 182-195). London: Taylor & Francis

Brown, Trevor. (2011). *The American and Soviet Cold War Space Program* (Vol. 30 No.02, 177-185). London: Taylor & Francis

Carlson, D. Jon. (2009). *Postcards and Propaganda: Cartographic Postcards as Soft News Images of the Russo-Japanese War* (Vol: 26, No.2, 212-237). London: Taylor & Francis

Danielson, S. Elena. (2016). *Russian and German "Great War" Picture Postcards* (Vol:17, No. 3, 151-164). London: Taylor & Francis

Fleming, James. (2006). *The pathological history of weather and climate modification: Three cycles of promise and hype* (Vol. 37, No. 01, 3-25) California: University of California

Forest, Benjamin dan Juliet Johnson. (2001). *Unraveling the Threads of History: Soviet-Era Monuments and Post-Soviets National Identity in Moscow* (Hal, 1-69). Loyola University Chicago

Koiva, Mare. (2016). *The Ritual Year of Domestic Animals* (Hal, 185-200). Moskow: T8

Kozovoi, Andrei. (2016). *A Foot in the Door: the Lacy-Zarubin Agreement and Soviet-American Film Diplomacy during the Khrushchev era, 1953-1963* (Vol. 36, No. 1, 21-39). London: Taylor & Francis

Lazar, Catalin. Margarit, Monica. dan Adrian Balasescu. (2015). *Dogs, jawa, and. Other stories: Twon symbolic objects mad of dog mandibles from southeastern Europe* (Vol. 41, no. 01. 101-117) London: Taylor & Francis

Lygo, Emily. (2016). *Between Ideology and Literature: Translation in the USSR during the Brezhnev Period* (Vol 24, No. 1, 48-58)

- Mathew, Tobie. (2010). *‘Wish You were (not) here’: Anti-Bolshevik Postcards of the Russian Civil War, 1918-21* (Vol: 23, No. 2, 183-216). London: Taylor & Francis
- Mespoulet, Martine. (2015). *Women in Soviet society* (No. 30). Paris: CEFRES.
- N. A. Saboleva. (2008). *From the History of Soviet Political Symbolism* (Vol. 47, no. 2. 59-91). London: Taylor & Francis
- NASA. (...). *Spaceflight mission report: Voskhod 2* (Vol. 12, 1-5). Amerika Serikat: NASA
- Nelson, Amy. (2017). *What the dogs did: animal agency in the Soviet manned space flight programme* (Vol. 2, 79-99). Inggris: BJHS
- Pankhurst, J. (2012). *Religious Culture: Faith in Soviet and Post-Soviet Russia* (Hal, 1-32). Las Vegas: University of Nevada
- Plach, Eva. (2018). *Dogs and dog breeding in interwar Poland* (Vol. 60, no 3-4. 471-496). London: Taylor & Francis
- Princeton. (...). *Early Soviet Manned Space Flight* (Hal. 5-11)
- Rosenberg, Emily. (...). *Far Out: The Space Age in American Culture* (Hal, 157-167). Amerika Serikat: NASA
- Rowley, Alison. (2009). *Monarchy and the Mundane: Picture Postcards and Images of the Romanovs, 1890-1917* (Vol: 22, No. 2, 125 -152). London: Taylor & Francis
- Siddiqi, Asif. Hendrick, Bart. dan Varfolomeyev, Timothy. (2015). *The Tough Road Traveled: A New Look at the Second Generation Luna*. Belgium: Big Space

Skripsi

- Agustin, Inge. (2010). *Representasi Rote Armee Fraktion dan Generasi 68 Dalam Film Die fetten Jahre sind vorbei*. Depok: Universitas Indonesia

Internet

- Chesnokov, M. I. (1972). «*Советская Космонавтика*». <http://epizodsspace.airbase.ru/bibl/otkrytki/1972/01.html#25> diakses tanggal 07 Mei 2019
- Williams, R, David. (2019). *Chornology of Venus Exploration*. https://nssdc.gsfc.nasa.gov/planetary/chronology_venus.html diakses tanggal 25 April 2019